

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI MELALUI
PROGRAM GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)
DI DESA TANJUNG GELAM KABUPATEN OGAN ILIR**



TRIANA PUTRI SIREGAR

07021181320001

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI MELALUI
PROGRAM GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)
DI DESA TANJUNG GELAM KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



TRIANA PUTRI SIREGAR

07021181320001

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI MELALUI
PROGRAM GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)
DI DESA TANJUNG GELAM KABUPATEN OGAN ILIR**

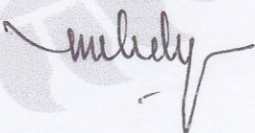
SKRIPSI

Oleh:
TRIANA PUTRI SIREGAR
07021181320001

Pembimbing I

Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122190031004


Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Desember 2017.

Indralaya, 04 Januari, 2018

Ketua:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122190031004

Anggota:

1. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

3. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Agus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telp (0711) 5805527 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRIANA PUTRI SIREGAR
NIM : 07021181320001
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI MELALUI PROGRAM GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) DI DESA TANJUNG GELAM KABUPATEN OGAN ILIR
Alamat : DUSUN II DESA TANJUNG GELAM KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR
No.Hp : 081367451747

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 17 Januari 2018
Yang buat pernyataan,



TRIANA PUTRI SIREGAR
NIM. 07021181320001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mu lah hendaknya kamu mengaharap”

(QS. Alamnasyarah : 5 – 8).

Kegagalan yang sedang kau rasakan sekarang jadikan motivasi untuk mencapai keberhasilan esok

(Penulis)

Ku persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Ayah dan Ibuku Tercinta
- Saudara dan Keluargaku
- Dosen Pembimbingku
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmad dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Petani melalui Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir”**, serta shalawat dan salam penulis curahkan pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat menyelesaikan dan mendapatkan gelar S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini disusun atas bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangatlah berharga bagi penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Pada kesempatan ini, sebagai tanda penghormatan yang sedalam-dalamnya dari penulis, maka penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
2. Ayah dan Ibuku tercinta Zainal Abidin Siregar, S.Pd dan Partis yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, materil serta selalu memanjatkan doa untuk kesuksesanku.
3. Kedua saudariku tercinta Eka Guspaniar Siregar, S.Pd dan Henni Sapitri Siregar, S.E yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua keponakanku tersayang Fardansyah Pratama dan M.Daffa Arizky.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si sebagai dosen pembimbing kedua yang juga memberikan saran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Dra.Hj.Rogaiyah, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah di FISIP Universitas Sriwijaya.
11. Bapak dan Ibu dosen FISIP Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya terima kasih untuk ilmu yang diberikan kepada penulis.
12. Seluruh staf dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terima kasih bantuannya.
13. Rizky Dwi Marta, S.Sos terimakasih sudah menjadi pacar, sahabat, kakak yang selalu memberikanku motivasi, semangat, dan masukan selama mengerjakan skripsi ini. Semoga kita selalu bersama-sama berjuang mencapai kesuksesan dimasa depan. Amin
14. Sahabatku Adel, Maya, Anna, Febot, Eva, Yuk Fit, Elin, Rika, dan Pipin terimakasih atas canda tawa yang kalian berikan selama kuliah dari semester 1 sampai sekarang, dan juga teman-teman Sosiologi Unsri Kampus Indralaya 2013 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
15. Kelompok KKN Kelurahan Kutaraya Kayuagung Venty Meilani, S.Sos, Solehatul Amalia, S.Pt, Wike Nurwita Dewi, S.P, Anggy Puspita, Amir Hidayatullah, dan Sugeng Budiarmo. Terima kasih waktu 40 harinya, walaupun kita tidak kompak seperti kelompok-kelompok lain, semoga silaturahmi kita tetap terjalin.
16. Sahabat setiaku Eka Oktarina, Friska Precilia, S.Pd, Rizky Amalia, A.Md.Kep, Nurbaiti, Alex Januarsyah, S.Ked, dan Hipzu. Terimakasih atas supportnya selama ini.
17. Informan penelitianku, terimakasih informasi dan waktunya berkat kalianlah skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas budi baik dan jasa kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, kesalahan, maupun kelemahan. Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan

manfaat bagi kita semua dan merupakan berkah yang diridhoi oleh Allah SWT, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Januari 2018

Penulis,

Triana Putri Siregar

RINGKASAN

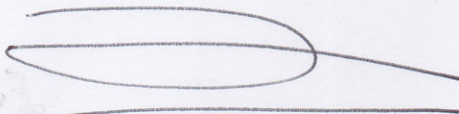
Penelitian ini membahas mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir”. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat petani melalui program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, unit analisis yang digunakan adalah masyarakat. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan Teknik Triangulasi Sumber, Data dan Metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat petani dilihat dari 4 pendekatan yaitu pendekatan penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Adapun dari pendekatan penguatan, pemberdayaan yang dilakukan pemerintah dengan cara memberikan pembinaan atau pendampingan petani melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pengembangan jaringan usaha melalui kerjasama. Gapoktan di Desa Tanjung Gelam belum sepenuhnya terlindungi dikarenakan banyak hal-hal yang masih membebankan para petani. Adapun pendekatan penyokongan pemerintah memberikan bantuan berupa bibit tanaman, alat-alat pertanian yang dapat menunjang berkembangnya Gapoktan, dan pemberian pupuk. Sedangkan dari pendekatan pemeliharaan yaitu masih terjadi perbedaan seperti adanya kelas-kelas kelompok tani yang membedakan kemampuan antar kelompok tani.

Kata kunci : Pemberdayaan masyarakat, Petani, Gapoktan

Indralaya, Januari 2018

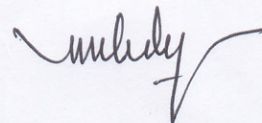
Mengetahui

Pembimbing I



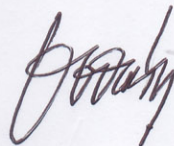
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122190031004

Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

SUMMARY

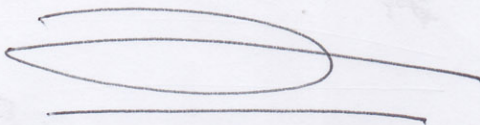
This study discusses the "Empowerment of Peasants Community Through Peasant Group Program (Gapoktan) in Tanjung Gelam Village, Ogan Ilir Regency". The problem studied in this research is how the empowerment of peasants community through program of Joint Farmer Group (Gapoktan) in Tanjung Gelam village of Ogan Ilir Regency. This research is qualitative research qualitative descriptive, unit analysis used is society. Inspection techniques and data validity using Triangulation Technique Source, Data and Method. Result of research indicate that empowering peasant society seen from 4 approach that is approach of strengthening, protection, support and maintenance. As for strengthening approach, empowerment done by government by giving counseling or assisting peasant through extension activity and training and development of business network through cooperation. Gapoktan in Tanjung Gelam Village has not been fully protected due to the many things that still impose on the peasant. The government support approach provides assistance in the form of plant seeds, agricultural tools that can support the development of Gapoktan, and the provision of fertilizer. While from maintenance approach that is still happened difference like existence of class of peasants group which distinguish ability between Peasant group.

Keywords : Empowerment, Peasants, Gapoktan

Indralaya, Januari 2018

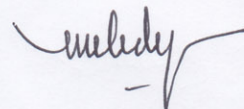
Certify,

Advisor I



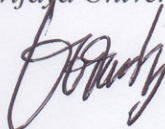
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122190031004

Advisor II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	vii
Summary	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Diagram	xi
Daftar Bagan	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritik	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA	
PEMIKIRAN/TEORITIS	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran / Teoritis	16
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat	16
2.2.2 Konsep Kemiskinan	22
2.2.3 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Strategi Penelitian	28
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Penentuan Informan.....	30
3.7 Peranan Peneliti	30
3.8 Unit Analisis Data	30

3.9 Teknik Pengumpulan Data	31
1. Wawancara Mendalam	31
2. Observasi	31
3. Dokumentasi	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisa Data	34
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1 Letak Geografis	35
4.1.2 Kependudukan	35
4.2 Profil Gapoktan Desa Tanjung Gelam	38
4.2.1 Latar Belakang Terbentuknya Gapoktan	38
4.2.2 Visi dan Misi Gapoktan Desa Tanjung Gelam	39
4.2.3 Tujuan Gapoktan Desa Tanjung Gelam	39
4.2.4 Fungsi Gapoktan Desa Tanjung Gelam	40
4.2.5 Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Gapoktan Desa Tanjung Gelam	40
4.2.6 Struktur Organisasi Gapoktan	41
4.3 Gambaran Informan Penelitian	42
4.3.1 Profil Informan	42
4.3.2 Informan Kunci	42
4.3.3 Informan	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Pemberdayaan Masyarakat Petani Dari Pendekatan Penguatan	45
5.2 Pemberdayaan Masyarakat Petani Dari Pendekatan Perlindungan	60
5.2.1 Perlindungan Gapoktan	60
5.2.2 Program-Program yang Dilaksanakan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)	68
5.3 Pemberdayaan Masyarakat Petani Dari Pendekatan Penyokongan	72
5.3.1 Penyokongan Gapoktan	72
5.3.2 Sarana dan Prasarana Gapoktan	76
5.4 Pemberdayaan Masyarakat Petani Dari Pendekatan Pemeliharaan Gapoktan	80
5.4.1 Pemeliharaan Gapoktan	80
5.4.2 Pemberdayaan Masyarakat Petani Setelah Adanya Gapoktan ...	87
BAB VI KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	90
Daftar Pustaka	xiii
Lampiran	xiv

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kelompok Tani yang tidak tergabung dalam Gapoktan di Ogan Ilir	4
Tabel 1.2	Pengangguran di Desa Tanjung Gelam	5
Tabel 1.3	Gapoktan Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir	6
Tabel 1.4	Data hasil pertanian	8
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk.....	35
Tabel 4.2	Komposisi Penduduk Menurut Usia	36
Tabel 4.3	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.4	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	38
Tabel 4.5	Informan Penelitian	44
Tabel 5.1	Penyuluhan Gapoktan Desa Tanjung Gelam	49
Tabel 5.2	Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pendekatan Penguatan Gapoktan	62
Tabel 5.3	Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pendekatan Perlindungan Gapoktan	67
Tabel 5.4	Program-program Gapoktan	69
Tabel 5.5	Bentuk Penyokongan Gapoktan	72
Tabel 5.6	Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pendekatan Penyokongan Gapoktan	76
Tabel 5.7	Sarana dan Prasarana Gapoktan Desa Tanjung Gelam	77
Tabel 5.8	Kelas-kelas Dalam Gapoktan	83
Tabel 5.9	Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pendekatan Pemeliharaan Gapoktan	87
Tabel 5.10	Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani	88

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kemiskinan di Indonesia	2
Diagram 1.2 Mata Pencaharian Desa Tanjung Gelam	5
Diagram 1.3 Perekonomian petani	7

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	27
Bagan 4.1 Organisasi Gapoktan Desa Tanjung Gelam	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Glosarium
Lampiran 4	Hasil Dokumentasi Foto
Lampiran 5	Nama Kelompok Tani Desa Tanjung Gelam
Lampiran 6	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian Desa Tanjung Gelam
Lampiran 9	Surat Pernyataan Ketua Gapoktan
Lampiran 10	Kartu Bimbingan
Lampiran 11	Lembar revisi ujian komprehensif
Lampiran 12	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, dimana terdapat banyak sekali potensi alam yang bisa dimanfaatkan sebagai mata pencaharian masyarakat. Namun, dengan minimnya pengetahuan dan pendidikan banyak masyarakat tidak dapat memanfaatkan kekayaan alam secara optimal. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris, karena sebagian masyarakat di Indonesia bermata pencaharian di bidang pertanian dan bercocok tanam. Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris karena hasil pertanian melimpah, tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Padahal, jika kita bisa memanfaatkan potensi alam terutama potensi-potensi yang ada di pedesaan, masyarakat akan terlepas dari ketidakberdayaan yang dialami. Meskipun mayoritas penduduk di Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, namun hal tersebut masih belum mampu melepaskan kemiskinan bagi masyarakat khususnya masyarakat yang ada di pedesaan.

Pada era Orde Baru tahun 1984, Indonesia mencapai swasembada beras dan menjadi negara pengekspor beras. Keberhasilan tersebut tentu sebagai upaya dan kerja keras para petani yang didukung oleh pemerintah. Kesuksesan Indonesia menjadi negara swasembada tentu berpengaruh terhadap masyarakat Indonesia yang menjadi makmur dan sejahtera. Masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani diharapkan mampu meningkatkan penghasilannya. Tapi, berbagai macam masalah yang dihadapi oleh para petani sekarang, seperti kurangnya modal menjadikan penghasilan petani menjadi menurun. Sejak krisis moneter yang dialami Indonesia pada tahun 1997 – 1998, dan bergantinya era orde baru ke era reformasi, kehidupan masyarakat petani tidak kunjung berubah. Biaya hidup yang semakin mahal, harga pupuk yang mengalami kenaikan, sementara harga jual gabah yang menurun menjadikan para petani menjadi mengeluh dan menjadikan para

petani melakukan urbanisasi ke kota untuk mencari pekerjaan yang lebih menjanjikan (Darwis, 2014:17).

Saat ini keadaan ekonomi memang sangat memprihatinkan, dimana banyak masyarakat mengalami berbagai permasalahan yang menyangkut kehidupan bermasyarakat, antara lain masalah kemiskinan, masalah pengangguran, masalah lingkungan hidup, pendidikan yang rendah dan lain-lain. Permasalahan tersebut timbul akibat semakin meningkatnya keadaan ekonomi yang tidak disesuaikan dengan kondisi masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah. Hingga kini kemiskinan masih menjadi bagian dari persoalan terberat di Indonesia maupun di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kemiskinan yang masih tergolong tinggi. Kemiskinan adalah problema klasik yang senantiasa ada dan nyata dalam kehidupan masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan. Kenyataannya, dalam menanggulangi masalah kemiskinan bukanlah sesuatu yang di anggap mudah, dikarenakan berbagai upaya pemerintah dalam mengentas kemiskinan sudah banyak dilakukan, namun belum berjalan secara optimal. Seperti program-program pemberdayaan masyarakat yang diharapkan mampu mengatasi masalah kemiskinan, seperti PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri), Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani), Kube (Kelompok Usaha Bersama), dan masih banyak lagi. Kemiskinan juga bisa di artikan sebagai ketidakberdayaan, ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang kompleks dan bersifat multidimensional yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya. Kemiskinan banyak terjadi pada masyarakat di pedesaan, ini terlihat dari hasil Survei Badan Pusat Statistik (BPS) yang di akses pada website 16 Oktober 2016.

Diagram 1.1
Kemiskinan di Indonesia



Sumber: BPS, diolah SPI

Berdasarkan data BPS bulan Maret 2015 – Maret 2016 pada diagram 1.1, kemiskinan di Indonesia merupakan hal yang perlu ditanggulangi, dan harus menjadi prioritas utama dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Kemiskinan tertinggi dari tahun 2015 – 2016 terjadi pada masyarakat pedesaan dibandingkan masyarakat yang hidup diperkotaan, dikarenakan mayoritas masyarakat pedesaan bermata pencaharian sebagai petani.

Strategi pembangunan dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat. Menurut Kartasmita dalam Mashoed (2004:46) pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi yang mereka miliki. Pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dilakukan secara berkelompok, dengan tujuan agar masyarakat menjadi lebih berdaya dan

terbebas dari masalah pengangguran serta kemiskinan. Salah satu program pemberdayaan masyarakat yaitu program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).

Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan merupakan kelembagaan ekonomi di pedesaan yang didalamnya bergabung kelompok-kelompok tani. Gapoktan sebagai aset kelembagaan dari Kementerian Pertanian diharapkan dapat dibina dan dikawal selamanya oleh seluruh komponen masyarakat pertanian mulai dari pusat, provinsi, kabupaten atau kota hingga kecamatan untuk dapat melayani seluruh kebutuhan petani di pedesaan.

Di Indonesia, program Gapoktan ini telah dikenal sejak tahun 1990. Gapoktan diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani. Menurut laporan Deptan (2006), sampai dengan akhir tahun 2006, jumlah kelembagaan petani yang tercatat adalah 293.568 kelompok tani. Untuk wilayah Sumatera Selatan terdapat 8670 kelompok tani dan 878 gapoktan, salah satunya Kabupaten Ogan Ilir. Tidak semua desa mampu menjalankan program Gapoktan ini, setidaknya terdapat 146 desa yang tidak tergabung dalam Gapoktan di Kabupaten Ogan Ilir. Berikut nama-nama kecamatan yang tidak tergabung ke dalam Gabungan Kelompok Tani.

Tabel 1.1

Kelompok Tani yang tidak tergabung dalam Gapoktan di Ogan Ilir

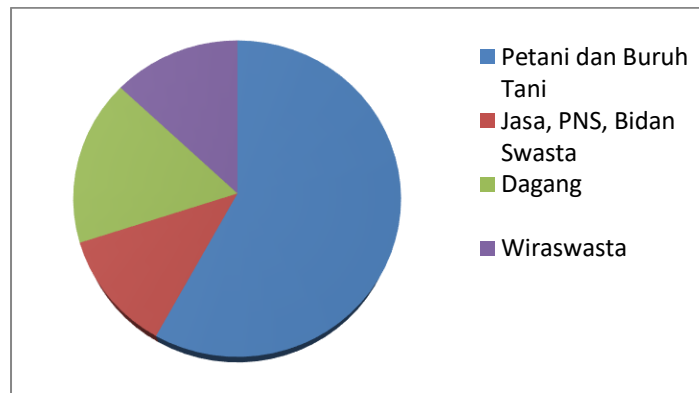
Kecamatan	Jumlah Kelompok Tani yang tidak tergabung dalam Gapoktan
Sungai Pinang	24
Muara Kuang	14
Tanjung Raja	33
Rambang Kuang	3

Indralaya	5
Indralaya Utara	8
Pemulutan Barat	8
Rantau Alai	2
Rantau Panjang	17
Pemulutan	5
Payaraman	7
Tanjung Batu	4
Lubuk Keliat	3
Indralaya Selatan	4
Kandis	1
Pemulutan Selatan	8

Sumber : Data Gapoktan Tahun 2015

Berdasarkan data tabel 1.1, banyak kelompok tani yang tidak tergabung dalam Gapoktan di Ogan Ilir dikarenakan kelompok tani tersebut tidak memenuhi syarat seperti kelompok tani harus berdiri minimal 2 tahun serta semua anggota harus setuju untuk bergabung dalam Gapoktan, namun Desa Tanjung Gelam merupakan salah satu desa yang melaksanakan program ini, dikarenakan 58% penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Petani di desa ini terdiri atas pemilik, pekerja dan sewa. Namun, yang menerima pemberdayaan ini merupakan masyarakat petani dan hanya berprofesi sebagai pekerja atau buruh tani yang tidak mempunyai sawah dan sebagai pengelola sawah orang lain.

Diagram 1.2
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Gelam



Sumber : Profil Desa Tanjung Gelam tahun 2016

Desa Tanjung Gelam ini sendiri merupakan desa yang terletak di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Desa Tanjung Gelam di bagi menjadi 3 kampung yaitu kampung 1, kampung II, dan kampung III dengan jumlah penduduk mencapai 1.362 jiwa. Jika dilihat pada diagram diatas mata pencaharian penduduknya 58% masih di dominasi oleh sektor pertanian, 12% bekerja sebagai Jasa, PNS, TNI dan Polri, 17% dagang dan transportasi, dan 13% berwirausaha dalam usaha berskala kecil antara lain berdagang warung-warung manisan dan lain sebagainya, namun masih banyak terdapat pengangguran. Masyarakat kurang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan sulit memasuki dunia kerja.

Tabel 1.2
Pengangguran di Desa Tanjung Gelam

2015	3, 47 %
2016	3, 03 %

Sumber : Profil Desa Tanjung Gelam tahun 2016

Gapoktan di desa Tanjung Gelam terdiri dari 5 kelompok tani, dimana pemberdayaan masyarakat petani melalui Gapoktan ini dengan cara memberikan bantuan sebagai modal usaha bagi anggota yang diajukan dalam bentuk proposal kepada pemerintah yang telah disetujui terlebih dahulu oleh kepala desa. Bantuan yang diberikan berupa

komoditi perkebunan (karet alam, rambutan, pisang, duku, cempedak, kelapa, mangga, jambu, nangka, dan bibit), peternakan (Sapi, kerbau, kambing, domba, itik, entog, angsa, ayam buras, dan ayam ras), perikanan (ikan gabus, ikan betok, ikan toman, ikan kepiat, ikan sepat, dan sejenis ikan laun), dan tanaman pangan (padi lebak, palawija, dan sayuran), pupuk serta berbagai alat-alat pertanian yang dapat mempermudah para petani. Selain itu, Gapoktan melakukan pertemuan dan rapat yang diselenggarakan secara berkala serta adanya iuran yang dikenakan kepada para anggota Gapoktan, dimana iuran ini ada iuran wajib dan iuran pokok.

Tabel 1.3

Gapoktan Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir

Nama Kelompok	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota (Orang)	Bidang	Objek
Maju Bersama	2007	25	Peternakan	Sapi, kerbau, kambing, domba, itik, entog, angsa, dan ayam.
Kelapa Gading	2008	25	Perkebunan	Karet, rambutan, pisang, kelapa, mangga, jambu , dan bibit.
Arisan Baru	2009	25	Perikanan	ikan gabus, ikan betok, ikan toman, ikan kepiat, ikan sepat.
Aliran Baru	2009	25	Tanaman Pangan	Padi lebak, palawija, dan sayuran
Bersaudara	2009	25	Tanaman Pangan	Padi lebak, palawija, dan sayuran

Sumber : Data Kelompok Tani tahun 2016 Desa Tanjung Gelam Ogan Ilir

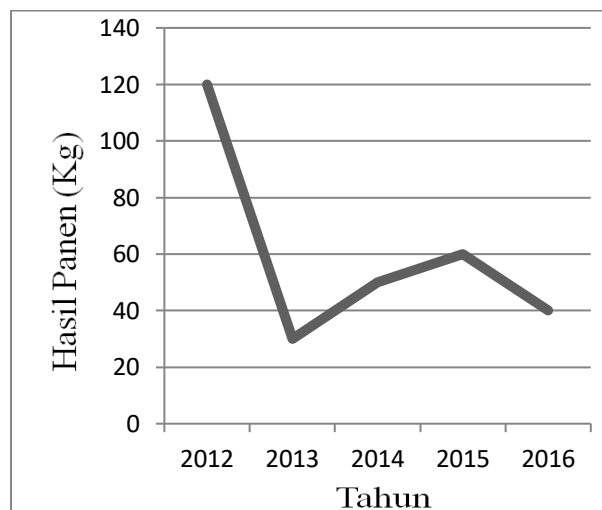
Berdasarkan data tabel 1.3, kelompok tani yang ada di desa ini sudah terbentuk sejak tahun 2007, dimana setiap kelompok terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara

dengan jumlah anggota 25 orang setiap kelompok. Jika anggota kelompok lebih dari 25 orang, maka pemerintah tidak akan memberikan bantuan kepada kelompok tani tersebut, dikarenakan peraturan pemerintah mengharuskan kelompok tani harus berjumlah 25 orang setiap kelompok. Masyarakat yang tergabung ke dalam Gapoktan ini merupakan masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan peternak. Semua kegiatan kelompok tani di desa ini tidak lepas dari campur tangan pemerintah yang sangat membantu jalannya program ini. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat petani dapat lebih sejahtera. Namun, nyatanya program yang diberikan kepada masyarakat belum bisa membuat masyarakat petani bisa terlepas dari garis kemiskinan.

Berdasarkan data Program Gapoktan di desa Tanjung Gelam pada tahun 2015 tingkat perekonomian petani dengan adanya program ini belum bisa dikatakan meningkat, jika dilihat dari hasil pertanian dari tahun ke tahun mengalami naik turun, walaupun tiap tahunnya masyarakat mampu memproduksi hasil pertanian.

Diagram 1.3

Data Perekonomian Petani



Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan diagram 1.3, perekonomian petani yang ada di desa Tanjung Gelam pada tahun 2012 – 2016 mengalami naik turun dan belum berjalan secara optimal. Dimana pada tahun 2013 hasil panen mengalami penurunan yang drastis dikarenakan tingginya intensitas curah hujan yang disertai angin kencang pada bulan november hingga bulan maret menjadi faktor terbesar yang membuat menurunnya kualitas dan kuantitas gabah petani di tingkat petani. Selain itu, dengan keterbatasan alat mesin pertanian membuat anggota Gapoktan sulit untuk tanam secara serempak. Sementara saat panen, produksi petani banyak menumpuk karena kekurangan “*power tresher*”, ini adalah alat untuk merontokkan padi. Kemudian, bantuan benih, obat maupun pupuk, juga tidak seperti yang diharapkan sehingga produksi tidak maksimal. Produksi rata-rata gapoktan yang beranggotakan 125 orang kepala keluarga itu, berkisar tiga ton per hektare. Selain produksi yang masih rendah, harga jual yang juga rendah, ikut menekan perekonomian petani. Selain itu, petani masih kerap menjual harga pertanian terlalu jauh dibawah harga pasar. Kondisi itu menyebabkan pendapatan petani tidak maksimal. Jangankan untuk meningkatkan perekonomian, hasil pertanian digunakan untuk bertahan hidup. Permasalahan lainnya yaitu perubahan cuaca yang tidak menentu, sulit membuat irigasi dan musiman sehingga membuat para petani sulit menjalankan program ini.

Tabel 1.4
Data Hasil Pertanian

Kelompok Tani	Produksi (ton)
Maju Bersama	9.871
Kelapa Gading	4.21
Arisan Baru	1.431
Aliran Baru	6.871
Bersaudara	514

Sumber : Data Gapoktan 2016

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menjadikan sebagai objek penelitian guna penulisan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat

Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pemberdayaan masyarakat petani melalui program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian tentang pemberdayaan masyarakat petani melalui program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir ini untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai pemberdayaan petani.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

Mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat petani melalui program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa Tanjung Gelam Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu sosial khususnya mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat agar dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan memberdayakan masyarakat dan pengembangan ilmu

pengetahuan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat petani di perdesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sejalan dengan tujuan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi khususnya kelompok tani mengenai program pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).
- b. Bagi pemerintah, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi instansi pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai pembangunan yang adil dan merata sehingga terciptanya kesejahteraan dan peningkatan perekonomian Gapoktan yang merata di masyarakat.
- c. Bagi mahasiswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu tambahan berupa pemahaman, pengetahuan, dan wawasan mahasiswa tentang bagaimana kondisi nyata dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat petani melalui program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan).